**BAB II**

**TINJAUANPUSTAKA**

**2.1 Kajian Teoritis**

**2.1.1 Hakikat Analisis Struktur**

Analisisdalam karyasastra merupakansalahsatucarauntuklebih mengenalkaryasastra tersebut. Dengan menganalisismaka peneliti dapat mengetahui maknadari karya sastra tersebut.Dalammengungkapkananalisis makna pada karyasastraterutamanoveldilakukandenganmengkajiunsur-unsur atau struktur dalamnovel tersebut.

Menurut Bertens(dalam jurnal MarasabessyKalsum, dkk,2022) Strukturalisme mengembangkangagasanbahwa sebuah sebuahtekssastraadalah strukturdimana semua elemen atauunsurnyasalingterkaitdansaling mempengaruhi.Disatu sisi,struktur karya sastra juga menunjukpada pada pengertian adanya hubungan antarunsur(intrinsik)yang bersifat timbal balik, salingmenentukan, salingmemengaruhiyang secara bersama membentuksatu kesatuan yang utuh (Nurgiyantoro, 2013:57). Sehingga dalam sebuah karya sastra,fiksi atau puisi, menurut kaum strukturalisme adalah sebuah totalitasyang dibangunsecarakoherensifolehberbagaiunsur.Analisisstrukturmerupakan ilmu untukmenentukan efek dari bebanpadastruktur fisik dan komponennya.

Menurut Hartoko (dalam Sari, 2018)analisisstruktur adalahsebuah teori pendekatanterhadapkaryasastrayangmenekankankeseluruhanrelasiantara

berbagaiunsurkaryasastra. MenurutTeew(dalamSari,2018)tujuananalisis struktur untukmembongkar danmemaparkan secermat,seteliti,semendetail,dan mendalammungkinketerkaitan dan keterjalinansemua aspekkarya sastra bersama-sama menghasilkan struktur yang menyeluruh.

Berdasarkan beberapa temuan diatas,penelitidapatmenyimpulkan bahwa strukturaladalahilmuyangmempelajarikaryasastra yangmengkaji keunikan karya sastra.Kajianstruktural yangmengkaji hubunganantara unsur-unsur internal karya sastra dalam pembentukan suatu kesatuan makna. Setiap teks sastra memiliki sebuah struktur unikyang khas.Sehingga halitulahyang membedakannya dari teks-tekslain.Dengan adanyastrukturtekstersebut menghasilkanberbagai elemenuntuksalingberhubunganantarasatudanyang lain. Struktur itulahyang menyebabkan teks itu menjadi bermakna, menjadi logis, dan mudah dipahami.

**2.1.2 StrukturKarya Sastra**

Strukturkarya sastrayang sering dibahasadalahstruktur intrinsik sastra. Strukturintrinsiksastra adalahstrukturyang membentukkarya sastra tersebut, seperti tema,penokohan,aluratauplot,settingataulatar,gayabahasa,sudut pandang,danamanat. Semuanya itu merupakanstrukturyangmembangun dari dalam.Untukmenganalisissuatukaryasastra maka strukturintrinsiksastra yang sering digunakansebelum strukturekstrinsik.Unsurekstrinsiklainnyaadalah psikologipengarang(mencakupproseskreatifitasnya),lingkungansosialbudaya,

politik,pendidikan,danprofesi.Latarbelakangkehidupanpengarangakanturut menentukancorakkaryasastrayangdihasilkannya(Imron&Farida,2017:83-

84). Berikutini struktur intrinsik dalamnovelyaitu:

1. Tema

Tema adalah gagasanyang melandasi suatu cerita denganberbagai aspek kehidupan. Tema secaraimplisit dapat ditentukan secara membaca suatu cerita dengancermat hingga selesai sedangkantema eksplisit biasanyaterlihatpada judulcerita.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah pelaku cerita. Tokoh dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan sudut pandang dan tinjauan cerita seperti tokohutama dan figuran. Sedangkanpenokohanmerupakan cara seorang penulismenampilkandanmengembangkanwataktokoh melaluisifat, sikap, dan tingkah laku dalamcerita.

3. Alur atau plot

Alurmerupakan serangkaian peristiwa yangterjadi dalam cerita yang salingberkesinambungan sehingga membentukcerita yangutuhdan terjalin dalamhubungan kausalitas (sebab-akibat).

4. *Setting*atau latar

Lataradalahtempatterjadinya suatu peristiwa yang merujukpada pengertiantempat,suasana,hubunganwaktu, dantempat terjadinya peristiwa yang diceritakan.

5. Gaya Bahasa

Gayabahasaialahcaraseorangpengarangdalam menulisceritaatau ciri khaspengarangdalam mengungkapkan ideatau gagasannya dalam sebuah karya sehingga menjadikeunikantersendiri bagipengarang.

6. Sudut Pandang

Sudutpandangmerupakancara seorangpenulisdalam menempatkan dirinyadalamsebuah cerita.

7. Amanat

Amanat dalam suatu karya sastra adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

**2.1.3 Pengertian PesanMoral**

Menurut Nurgiyantoro(dalam DaidoPeda Yuvensia,dkk,2021) menyatakan bahwamoral cerita biasanyadimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungandenganajaranmoral tertentuyang bersifatpraktis,yang dapat diambil atau ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan denganpembaca. Ia merupakan"petunjukyangsengajadiberikanolehpengarangtentangberbagai hal yangberhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktissebabpetunjukitudapatditampilkan,atau ditemukan modelnya, dalamkehidupan nyata, sebagaimanamodel yangditampilkan dalamceritaitu lewat sikap dantingkah laku tokoh-tokohnya.

Kemudian Kennymenyatakan dalamNurgiyantoro(2015:330),moral merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarangtentang berbagai hal yangberhubungandenganmasalahkehidupan seperti sikap,tingkahlakudan sopansantunpergaulan.Berdasarkanpendapatdiatasmoraldalam karyasastra biasanya mencerminkan pandangan hiduppengarang yang bersangkutan, pandangannya tentangnilai nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca.Sehingga pembacadapatbelajardaripesan moraldalamkarya prosa fiksi tersebut

Jenismoral itusendiridapatmencangkupmasalah,yangbolehdikatakan, bersifat tidak terbatas.Ia dapat mencangkuppersoalan hidupdan kehidupan manusiaitudapatdibedakankedalampersoalan1)hubunganmanusiadengan diri sendiri,2)hubungan manusia denganmanusia lain dalam lingkupsosial dan lingkungan alam,dan3)hubunganmanusiadenganTuhan(dalam DaidoPeda Yuvensia,dkk, 2021).

**2.1.4 Bagian-Bagian Yang Terdapat Dalam PesanMoral**

Pesan moraldalam karyasastramerupakanpesanyangberisi ajaran- ajaran, wejangan-wejanganlisanmaupuntulisantentang bagaimanamanusia itu harushidupdan bertindak, agariamenjadi manusia yang baik.Berikut ini adalah bagian-bagian yang terdapatdalampesanmoral:

1.Hubungan manusia dengan Tuhan

Dalamhal inimenjelaskanbahwamanusiapada dasarnya adalah manusia beragama,manusia selalu berhubungandenganTuhan.Indikator dari moraldalamhubungan manusiadenganTuhandapat berupa bersyukur, percayakepada Tuhan, berdoa, dan taatkepadaTuhan.

2. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Hubungan manusiadengan diri sendiri dapat diartikan bahwa manusia selalu ingin memperoleh yangterbaikdalamhidupdan keyakinannya sendiritanpaharusbergantungdenganoranglain.Indikator dalam moralinidapat berupatakut,jujur,sabar,rindu,mandiri,tegar, keberanian, dan bekerjakeras.

3. Hubungan manusia dengan manusia laindalam lingkungan sosial

Moral dalam hubungan manusia denganmanusia lain menjelaskan bahwamanusia adalahmakhluksosialyangmembutuhkanoranglaindi dalam hidupnya. Selainitu, manusia juga merupakan makhlukindividu yang secara pribadimemiliki keinginanuntukmeraih kepuasanketengan dalam hidupbaiklahiriahmaupunbatiniahdengancara hidup berdampingandenganmanusiayanglain.Indikatordarimoral ini dapat berupakasih sayang,rela berkorban, kepedulian, dantolong-menolong.

**2.1.5 Definisi Novel**

Novel merupakan salah satu bentukkarya sastra yang mampu memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan kemanusiaan dan

kehidupanmanusia(Rosyanti,2017).Nurgiantoromenambahkan istilahnovella dannovelleyangberartisebuahkaryaprosafiksiyangpanjangnyacukupan, tidak terlalu panjang,namunjuga tidak terlalupendek.Menurut Esten (2013:2) Novel yangindah bukanlah karena bahasanya yangpenuhirama,tetapi harus dilihatsecara keseluruhan yang mengandung pesan.

Daripengertiannovel diatas,dapatdisimpulkanbahwanovel adalah sebuahcerita pendekberbentukprosafiksiyang mampumemberikanmanfaat bagi manusia danisi ceritanyatidak terlalu panjang, namunjugatidakterlalu pendek.

**2.1.6 Ciri-ciriNovel**

Novel memiliki cirikhastersendiri bila dibandingkan dengankarya sastra lain. Dari segijumlah kata ataupun kalimat, novel lebihmengandung banyak kata dan kalimatsehinggadalamproses pemahaman jauhlebihmudah.

Berikut iniadalah ciri-ciri noveldiantaranya:

1. Jumlah kata, noveljumlah katanya mencapai35.000 buah

2. Jumlah halaman, novel mencapaimaksimal 100 halaman kuarto

3. Waktu rata-rata yang digunakan untuk membaca novel paling diperlukan sekitar 2 jam(120 menit)

4. Novel bergantung pada perilaku dan mungkin lebih darisatu pelaku

5. Novel menyajikan lebih darisatuimpresi

6. Novel menyajikan lebih darisatu efek

7. Novel menyajikan lebih darisatu emosi

8. Novel memilikiskala yang lebihluas

9. Seleksi pada novellebih luas

10. Kelajuan dalamnovellebihlambat

11. Dalam novelunsur-unsur kepadatan dan intensitas tidak begitu diutamakan

**2.1.7 Jenis-jenis Novel**

Berdasarkan jenisnya, novel dibagiberdasarkannyata atautidaknya kejadian, serta gendre cerita. Novel berdasarkannyata atautidaknya kejadian merupakannovel fiksi,sedangkannovel yangberisiceritaatauhal nyatayang pernah terjadimerupakan novelnonfiksi.

Sehinggadalampenelitianini,penelitimenggunakanjenisnovelfiksi yang berdasarkan nyata atautidaknyakejadiandengangendre novel*romance* yang memilikitemacinta dan hubungan antaradua orang.

**2.1.8 PesanMoralNovel172 Days**

Dalam novel 172*Days*yang menceritakankisahnyata pengarangketika menjalani kehidupanrumahtangganya yaitu NadziraShafa. Novel ini mengisahkanhubungan pernikahandariNadziraShafa dengan suaminya Amer Azzikra yang hanyaberusia 172hari.Dalam bukuini pengarangmenuangkan banyak haltentang perjalanan kehidupan rumah tangganya yaitu mulai dari

bagaimana Ameermengajarkan banyakhal sepertimenghargai orangtua, mencintai diri sendiri, cara berinteraksi dengan orang lain, cara menghargai orang tuanya,caraia mencintai dirinya dan mencintaiAllah, sertacara berkomunikasi dengan lebihmesra kepada Allah sebelum ia meninggaldunia.

Dapat kitaambil pesan moral dari sikapNadzira yang berusaha menjadi wanitayanglebihbaikdanakhirnya dibimbingolehAmeerseorangustazuntuk menjadi lebihdewasa danmenjadi wanita yanglebihsholehahlagi.Dalam novel inijugakitabisamengetahui bahwahijrahitutidaklahmudah,tetapidibalikhal tersebut adabanyakhikmahyangbisadiambildandari kisahNadziratersebut, bahwa itutidak haruslama,tetapiharusbermakna,bahwaAllah SWTselalu memberikanyang terbaikbagi hamba-Nya,meskipunterkadangtidaksesuai dengankeinginankita sertakematianituakan datangkepadasetiapyang bernyawa.

**2.2 Kajian Penelitian Relevan**

Penelitian yangmembahas tentang masalah pesan moral dalam karya sastra sudahbanyakdilakukan, beberapa kajianatau penelitian yangmengangkat masalah analisispesan moralantara lain sebagaiberikut.Penelitianyang berjudul “Analisis StrukturDanNilaiMoralSeriCeritaRakyatRiauKaryaMariaRosaAnggraini, S.S”. yang menjelaskan tentang strukturdan pesa moral padanovel sehingga dapat diaplikasikan dalamkehidupan sehari-hari, di susun oleh Muhammad Ariyanto,

mahasiswa FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, padatahun 2019.

Penelitianselanjutnyaadalah“Analisis NilaiMoralNovel“SurgaYangTak Dirindukan”Karya AsmaNadiaDanRelevansinyaDalamPembelajaranBahasa IndonesiaDiSMA”.Yangmenjelaskantentangpenanamannilaimoralyangada pada novel sehinggadapatdiaplikasikandalam kehidupansehari-hari danjugadapat dikaitkan denganpembelajaran di sekolah,di susunolehSitiNurAulia, mahasiswi Fakultas Tarbiyahdan Keguruan UniversitasIslam Negeri SyarifKasimRiau Pekanbaru, padatahun 2022.

Penelitian berikutnya adalah“AnalisisStrukturDanNilai Moral Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye”. Isi dari penelitian menganalisistentang struktur dan nilaimoral novel tersebut sehinggadapatdiaplikasikandalamkehidupansehari-hari, di susunolehDwi Cahya DevitaSari,mahasiswi FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah SumateraUtaraMedan, pada tahun 2018.

**2.3 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikirdi dalam suatu penelitian merupakan suatukonsepyang menjelaskanantara satuvariabel denganvariabellainnya. Dengan adanya kerangka berpikirini dapatdigunakanuntuk menjelaskantentangsuatutopikyangakan dibahas.Padakerangka berpikir ini, peneliti menyajikan konsep-konsepdasar sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Analisisdalamkaryasastramerupakansalahsatucarauntuklebihmengenal karya sastra tersebut.Dengan menganalisismaka peneliti dapat mengetahui makna dari karya sastra tersebut.Dalam mengungkapkananalisismakna pada karya sastra terutamanoveldilakukandenganmengkajiunsur-unsurataustrukturdalam novel tersebut.

Pesanmoral dalamkarya sastra merupakanpesan yangberisiajaran-ajaran, wejangan-wejanganlisanmaupuntulisantentangbagaimanamanusia ituharushidup danbertindak,agariamenjadimanusia yangbaik.Penggambaranmoralyangadadi dalam novel biasanya tidak jauhdari lingkungan kehidupan pengarang.Dalam pesan moral juga terdapat bagian-bagian, di antaranya ada hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusialain dalamlingkungan sosial.

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Definisi

Novel



HakikatAnalisisStruktur

Ciri-CiriNovel

StrukturKaryaSastra

Jenis-JenisNovel

PengertianPesan Moral

Bagian-BagianPesan